

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

- a. Pengujian kualitatif flavonoid menggunakan penambahan H₂SO₄ pekat pada kelima rasio ekstrak kasar kombinasi bunga rosella dan kulit jeruk bali (100:0, 75:25, 50:50, 25:75, dan 0:100) memberikan hasil positif, yang menandakan bahwa seluruh sampel memang mengandung senyawa flavonoid. Hal ini terlihat dari terbentuknya perubahan warna pada masing-masing sampel, secara berurutan yaitu coklat, coklat kemerahan, coklat tua, jingga, dan coklat muda.
- b. Hasil uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH pada kelima rasio ekstrak serta tiga jenis fraksinasi (ekstrak kasar, fraksi n-heksana, dan fraksi etil asetat) menunjukkan variasi nilai IC₅₀ pada rentang 52,66 sampai 233,99 µg/mL. Nilai ini termasuk dalam kategori aktivitas antioksidan kuat hingga sedang, namun masih berada di bawah kontrol positif asam galat yang memiliki IC₅₀ sebesar 0,75 µg/mL dengan kategori sangat kuat.
- c. Ketiga jenis fraksi, fraksi etil asetat secara konsisten memperlihatkan aktivitas antioksidan tertinggi, ditandai dengan nilai IC₅₀ terendah, pada hampir seluruh rasio jika dibandingkan dengan ekstrak kasar maupun